



WORKSHOP PEMBUATAN SEDIAAN OBAT GOSOK DI SMA TUNAS PATRIA

Parwati^{1*}, Risma Tri Nur Jannah², Oktavia Irma Lestari³, Anasthasia Pujiastuti⁴, Neli Diah Pratiwi⁵

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

^{4,5}Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

*Email: Pwati1818@gmail.com

Corresponding author:

Anasthasia Pujiastuti

Universitas Ngudi Waluyo

Email: anasthasia@unw.ac.id

ABSTRAK

Sediaan obat gosok yang belum begitu familiar karena bau dan bentuknya yang menjadikan siswa SMA masih kurang tertarik pada bentuk obat gosok karena belum memahami secara mendalam mengenai sediaan obat gosok serta belum mengetahui cara pembuatannya. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan pembuatan obat gosok kepada siswa SMA. Kegiatan workshop pembuatan obat gosok dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dilaksanakan di ruang kelas SMA Tunas Patria Ungaran yang diikuti oleh 22 siswa. Media yang digunakan berupa presentasi menggunakan power point serta dilanjutkan diskusi antar siswa dan tim pengabdian. Pelatihan pembuatan balsam dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok membuat 1 formula balsam dengan berat 40 gram dan dibagi menjadi 8 pot salep @5 gram tiap kemasan. Evaluasi dilakukan dengan mengerjakan pretest sebelum pemberian materi dan post test setelah praktek pembuatan sediaan obat gosok. Hasil kegiatan PKM didapatkan sediaan balsam yang memiliki efek menghangatkan, menyegarkan dan meredakan nyeri serta peningkatan pengetahuan. Hasil pretest rata-rata memiliki nilai 55,9 dan nilai post test memiliki nilai rata-rata 84,5. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persentase peningkatan pengetahuan sebesar 28,6%. Kesimpulan pemberian materi pembuatan sediaan balsam berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan peserta workshop.

Kata Kunci: Pembuatan; Sediaan Obat Gosok; Workshop

ABSTRACT

Liniment preparations are not very familiar because of their smell and shape which makes high school students less interested in the form of liniment because they do not understand in depth about liniment preparations and do not know how to make them. This Community Service (PKM) is designed to provide understanding and skills in making liniment to high school students. The workshop on making liniment was carried out with counseling activities carried out in the Tunas Patria Ungaran High School classroom which was attended by 22 students. The media used was a presentation using power point and continued discussions between students and the service team. Balsam making training is carried out in groups. Each group makes 1 balsam formula weighing 40 grams and divides it into 8 pots of ointment @ 5 grams per package. Evaluation is carried out by carrying out a pretest before giving the material and a posttest after practicing making liniment preparations. The results of the PKM activities obtained a balm preparation which has a warming, refreshing and pain relieving effect as well as increasing knowledge. The average pretest result has a value of 55.9 and the post test value has an average value of 84.5. Based on these results, the percentage increase in knowledge was obtained by 28.6%. In conclusion, providing material for making balsam preparations had an effect on increasing the knowledge of workshop participants.

Keywords: Artificial; Liniment Preparations; Workshops

PENDAHULUAN

Obat gosok telah lama digunakan dalam masyarakat Indonesia untuk mengatasi berbagai keluhan nyeri seperti sakit kepala, pegal linu, radang sendi, sakit perut dan masuk

angin (Indrayani & Hikma, 2022). Penggunaan obat gosok telah menjadi bagian dari budaya masyarakat Indonesia, hal ini dikarenakan kandungan bahan-bahan alami seperti menthol dan camphor memberikan sensasi hangat dan dingin yang dapat meredakan nyeri dan memberikan rasa nyaman (Tandi *et al.*, 2023).

Meski obat gosok cukup dikenal di masyarakat, penggunaan balsam pada remaja cenderung rendah. Banyak remaja yang kurang tertarik menggunakan balsam karena mereka menganggap produk tersebut memiliki bau yang kurang menarik dan cenderung digunakan oleh orang tua atau orang dewasa (Djarami *et al.*, 2022; Rachman *et al.*, 2023). Sebaliknya, minyak kayu putih dengan aroma yang lebih ringan lebih diminati oleh remaja terutama karena mereka merasa lebih praktis dan tidak terlalu pekat. Minyak kayu putih sering digunakan untuk berbagai keluhan, mulai dari perut kembung hingga gigitan serangga, karena memberikan sensasi yang lebih ringan tanpa rasa lengket seperti balsam (Aisyah *et al.*, 2023; Wibowo *et al.*, 2021).

Balsam merupakan sediaan semi padat dengan tekstur seperti salep yang mempunyai beberapa keunggulan seperti mudah digunakan, mudah dibawa kemana-mana, harga terjangkau, efek samping yang sedikit, distribusi yang baik dan menghidrasi kulit (Sumiyati *et al.*, 2022). Meskipun balsam memiliki berbagai manfaat, balsam memiliki kekurangan tidak nyaman dan lengket pada kulit saat digunakan (Djarami *et al.*, 2022).

Workshop pembuatan obat gosok untuk siswa SMA bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis dan keterampilan dalam membuat produk obat gosok yang aman dan efektif. Dengan *workshop* ini, diharapkan memberikan pengalaman langsung yang menyenangkan dan bermanfaat. Selain itu, diharapkan lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat melihat bahwa ilmu pengetahuan dapat diterapkan untuk menciptakan solusi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi awal bagi mereka untuk terus berinovasi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dibagi menjadi 4 tahap yaitu persiapan, penyuluhan, pelatihan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dimulai dari survey lokasi pengabdian yaitu di SMA Tunas Patria Ungaran yaitu bertemu dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk menggali informasi tentang pengetahuan siswa terkait obat gosok serta rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah. Tahap kedua yaitu kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di ruang kelas SMA Tunas Patria Ungaran dengan diikuti oleh 22 siswa. Media yang digunakan berupa persentasi menggunakan power point serta dilanjutkan diskusi / tanya – jawab antar siswa dan tim pengabdian dengan pemberian doorprize.

Pelatihan pembuatan balsam dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok membuat 1 formula balsam dengan berat 40 gram dan dibagi menjadi 8 pot salep @ 5 gram tiap kemasan. Pembuatan sediaan balsam dilakukan secara berkelompok dari siswa SMA Tunas Patria yang berjumlah 22 siswa. Formula balsam yang dibuat meliputi Menthol 10%, Camphor 5%, Metil salisilat 5%, Peppermint oil q.s dan Vaseline album ad 40 gram. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai sediaan balsam. Peserta diminta mengerjakan *pretest* dan *post test* terkait materi pembuatan sediaan balsam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Workshop* Pembuatan Sediaan Obat Gosok dilaksanakan pada hari Selasa, 26 November 2024 di ruang kelas di SMA Tunas Patria Ungaran dengan peserta berjumlah 22 siswa. Kegiatan PKM dimulai dengan melakukan *pretest* (gambar 1) dengan mengerjakan 10 soal pilihan ganda dalam waktu 10 menit yang berisi pertanyaan mengenai materi pembuatan sediaan balsam.



Gambar 1. Siswa sedang Melakukan Kegiatan *Pretest*

Kegiatan setelah *pretest* dilanjutkan dengan penyampaian materi (Gambar 2) mengenai jenis – jenis sediaan farmasi, pengertian balsam dan manfaatnya serta dasar-dasar pembuatan balsam. Para peserta diberikan pengetahuan mendalam tentang komposisi dan fungsi setiap bahan, sehingga siswa memahami kandungan yang umum terdapat pada sediaan balsam.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi Pembuatan Sediaan Balsam

Balsam yang dibuat diformulasi dengan manfaat untuk mengurangi rasa nyeri pada sendi, memberikan efek menghangatkan dan melegakan pernafasan. Komponen yang terkandung pada balsam ini memiliki fungsi dan manfaat yang spesifik. Menthol dan Camphor memiliki khasiat seperti meredakan nyeri, gejala flu dan gatal (Hoang et al., 2023) maka sering digunakan dalam formulasi balsam. Camphor memiliki efek menghangatkan dan sensasi dingin pada kulit serta memiliki sifat analgesik yang membantu meredakan nyeri otot (Cahusac & Veermalla, 2022). Menthol bermanfaat memberikan sensasi dingin pada kulit (Rozza et al., 2021).

Selain menthol dan camphor, metil salisilat atau minyak gandapura terkenal memberikan efek analgesik yang kuat untuk mengatasi nyeri otot dan sendi (Wang et al., 2021). Rasa sakit atau nyeri pada otot atau sendi akan teralihkan oleh rasa dingin metil salisilat pada awal dioleskan, namun setelah itu kulit akan terasa hangat.

Pada formulasi vaselin album digunakan sebagai basis balsam. Vaseline album aman dipergunakan karena bahan ini adalah bahan pengisi utama untuk produk berbentuk salep. Selain itu, vaselin album juga mampu meningkatkan hidrasi pada kulit. Sifat tersebut sangat menguntungkan karena mampu mempertahankan kelembaban kulit sehingga basis ini juga memiliki sifat moisturizer (Ordoñez-Toro et al., 2022; Saputra et al., 2023).

Setelah pemaparan materi yang dilakukan oleh mahasiswa, dilakukan sesi tanya jawab dengan memperoleh *doorprize* menarik dari tim pengabdian apabila siswa bertanya (gambar 3).



Gambar 3. Proses Tanya Jawab dan Penyerahan *Doorprize*

Selanjutnya, peserta yang terdiri dari 22 siswa dibagi menjadi 5 (lima) kelompok dimana setiap kelompok membuat 8 (delapan) sediaan balsam yang alat dan bahannya telah disediakan oleh tim pengabdian. Para peserta diminta untuk membuat sediaan balsam dengan pengarahan dari tim pengabdian (gambar 4). Peserta diajak untuk mengikuti setiap langkah secara detail sesuai arahan tim, sehingga peserta dapat membuat balsam dengan teknik yang benar. Peserta antusias dalam proses pembuatan, hal ini dikarenakan praktek pembuatan sediaan balsam merupakan pengalaman pertama kali bagi para peserta.



Gambar 4. Peserta Membuat Sediaan Balsam yang Diarahkan Oleh Tim Pelaksana

Sediaan balsam yang telah dibuat oleh peserta, dimasukkan ke dalam pot salep yang telah disediakan dan diberi *sticker* agar terlihat lebih menarik (Gambar 5). Setelah dikemas, masing – masing peserta mendapatkan 1 sediaan balsam yang telah dibuat untuk digunakan dan dibawa pulang.

Setelah pembuatan balsam, dilanjutkan dengan mengerjakan *post test* (Gambar 6) untuk melihat hasil pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dan praktik yang telah dilakukan. Hasil jawaban dibandingkan untuk mengukur pemahaman anak sebelum dan sesudah menerima edukasi. Setelah dilakukan penyampaian materi dan praktik langsung pembuatan balsam, peserta dapat memahami lebih banyak tentang sediaan balsam ditunjukkan dari hasil *pretest* (sebelum) rata-rata memiliki nilai 55,9 dan nilai *post test*

(sesudah) memiliki nilai rata-rata 84,5. Dari rata-rata nilai, diperoleh persentase peningkatan *pretest* dan *post test* sebesar 28,6%. Hasil akhir dari kegiatan ini yaitu pemberian materi pembuatan sediaan balsam berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Faktor penyebab terjadinya peningkatan pengetahuan peserta dikarenakan antusiasme dan rasa ingin tahu dari peserta cukup besar sehingga lebih mudah memahami mengenai materi pembuatan sediaan balsam.



Gambar 5. Peserta Menunjukkan Sediaan Balsam yang Sudah Dikemas dan Diberi Stiker



Gambar 6. Siswa sedang Melakukan Kegiatan *Post Test*



Gambar 7. Foto Bersama Siswa dan Guru serta Penyerahan Kenang – Kenangan

Kegiatan PKM ditutup dengan foto bersama siswa dan guru serta penyerahan kenang-kenangan untuk pihak sekolah (Gambar 7). Pada akhirnya, diharapkan bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai sediaan farmasi terutama sediaan balsam. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi siswa untuk tertarik pada bidang ilmu pengetahuan, khususnya farmasi. Kegiatan serupa telah dilakukan oleh Nurhayati et al. (2021) dalam bentuk pelatihan pembuatan balsem herbal kepada siswa SMA sebagai bentuk edukasi mengenai obat tradisional, yang

terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Pengabdian lain oleh Setyawan & Fitriani (2020) juga menunjukkan bahwa praktik langsung dalam pembuatan sediaan farmasi sederhana dapat membangkitkan minat siswa terhadap dunia kefarmasian dan membuka wawasan mereka terhadap potensi kewirausahaan berbasis herbal. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat edukatif, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan praktis serta kesadaran akan pentingnya ilmu farmasi dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Workshop pembuatan sediaan obat gosok di SMA Tunas Patria menggunakan bahan aktif yang membuat sediaan balsam memberikan efek menghangatkan, menyegarkan dan sebagai pereda nyeri menjadikan balsam hasil *workshop* ini dapat digunakan sehari-hari. Kegiatan PKM ini telah memberikan dampak positif bagi siswa yang dibuktikan dengan meningkatnya persentase *pre-test* dan *post-test* sebesar 28,6%. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu pemberian materi pembuatan sediaan balsam berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi siswa untuk tertarik pada bidang ilmu pengetahuan, khususnya farmasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Ngudi Waluyo yang telah memfasilitasi penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada SMA Tunas Patria Ungaran untuk menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., Harjanti, R., Nopiyanti, V., Sunarni, T., Suhartinah, & Kuncahyo, I. (2023). Pelatihan Pembuatan Balsem Stik Gondopuro Di Wilayah Kerten Laweyan Surakarta Yang Berpotensi Sebagai Usaha Mandiri Warga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 379–382. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6008>
- Cahusac, P. M. ., & Veermalla, A. (2022). Effects Of Camphor And Related Compounds On Slowly Adapting Mechanoreceptors In The Rat Sinus Hair Follicle. *IBRO Neuroscience Reports*, 13, 114–119. <https://doi.org/10.1016/j.ibneur.2022.07.002>
- Djarami, J., Niwele, A., & Soamole, N. S. (2022). Formulasi Dan Evaluasi Fisik Sediaan Balsem Jahe Merah (*Zingiber Officinale Rosc*) Asal Kabupaten Kepulauan Sula Dengan Variasi Konsentrasi Zat Aktif. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(1), 122–138. <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i1.1439>
- Hoang, D., Wong, A., & Olympia, R. P. (2023). Looking Back to Move Forward: The Current State of Research on the Clinical Applications of Camphor- and Menthol-Containing Agents. *Cureus*, 2023(7). <https://doi.org/10.7759/cureus.41426>
- Indrayani, F., & Hikma, N. (2022). The Formulation and Stability Test of The Balm Emprit Ginger (*Zingiber officinale var. amarum*) Essential Oil. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 2(3), 208–217. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i3.15863>
- Nurhayati, E., Sari, M., & Ramadhani, D. (2021). Edukasi Pembuatan Balsem Herbal Sebagai Alternatif Obat Tradisional Bagi Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi*



- Indonesia (JPMFI), 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.33508/jpmfi.v1i2.2756>
- Ordoñez-Toro, A., Montero-Vilchez, T., Muñoz-Baeza, J., Sanabria-De-la-Torre, R., Buendia-Eisman, A., & Arias-Santiago, S. (2022). The Assessment of Skin Homeostasis Changes after Using Different Types of Excipients in Healthy Individuals. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(24). <https://doi.org/10.3390/ijerph192416678>
- Rachman, E. A., Hutahaen, T. A., & Zuhriyah, A. (2023). Formulasi Dan Uji Evaluasi Sediaan Stick Balsem Dari Minyak Atsiri Serai Dapur (Cymbopogon Citratus) Sebagai Analgesik Dan Aromaterapi Relaksan. *Pharmacy Medical Journal*, 6(2), 95–103. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v3i2a.517>
- Rozza, A. L., Beserra, F. P., Vieira, A. J., de Souza, E. O., Hussni, C. A., Martinez, E. R. M., Nóbrega, R. H., & Pellizzon, C. H. (2021). The Use Of Menthol In Skin Wound Healing Anti-Inflammatory Potential, Antioxidant Defense System Stimulation And Increased Epithelialization. *Pharmaceutics Journal*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/pharmaceutics13111902>
- Saputra, M. G. A. S., Sudira, I. W., Samsuri, Merdana, I. M., Dharmayudha, A. A. G. O., & Sudisma, I. G. N. (2023). Evaluation of Acute Dermal Toxicity of Hibiscus Leaves as Simplicial Ointment on Albino Rats. *Jurnal Medik Veteriner*, 6(2), 216–229. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol6.iss2.2023.216-229>
- Setyawan, A., & Fitriani, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Farmasi Sederhana Bagi Siswa SMP Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Minat Terhadap Dunia Farmasi. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(1), 22–27.
- Sumiyati, Y., Nafisa, S., Winarti, W., Mumpuni, E., Pratami, D. K., Aulena, D. N., Yantih, N., & Joti. (2022). Formulation and Evaluation of Red Ginger Oil (Zingiber Officinale Roscoe) Balm As an Analgesic. *International Journal of Applied Pharmaceutics*, 14(Special Issue 3), 88–90. <https://doi.org/10.22159/ijap.2022.v14s3.18>
- Tandi, J., Astuti, D. Q., & Pasang, S. B. (2023). Pembuatan Minyak Gosok Herbal Di Desa Sopu Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 655–661. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i5.466>
- Wang, J., Zhao, X., Chen, J., Li, X., Hao, D., Li, T., Mei, K., Lan, Y., & Wu, Q. (2021). Journal Of Traditional Chinese Medical Sciences Efficacy And Mechanism Of Methyl Salicylate In The Enhancement Of Skin Delivery Of Herbal Medicines. *Journal of Traditional Chinese Medical Sciences*, 8(4), 336–342. <https://doi.org/10.1016/j.jtcms.2021.09.001>
- Wibowo, M. A., Sari, D. N., Jayuska, A., & Ardiningsih, P. (2021). Bioactive Composition and Antibacterial Activities Test of Cajuput Leaf Essential Oil (Melaleuca cajuputi) from the City of Singkawang. *Biopropal Industri*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.36974/jbi.v12i1.6509>